

## ABSTRAK

Gerakan Revolusi Hijau merupakan Program Unggulan yang dikeluarkan oleh Gubernur NTT tahun 2018 sebagai upaya pemerintah dalam memaksimalkan pemanfaatan industri kelor untuk memberantas kasus *stunting* dan *wasting* serta menjadikan tanaman kelor (Marungga) sebagai sumber pendapatan yang baru bagi masyarakat NTT. Penelitian dilakukan di salah satu perusahaan pengembangan kelor di Indonesia, yaitu CV Dapur Kelor di kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. CV Dapur Kelor merupakan industri kelor yang memproduksi olahan daun dan biji kelor. Pada tahun 2018, perusahaan ini didirikan oleh bapak Kiky Nurrisky sebagai perusahaan berbasis kelor pertama di Indonesia timur. Dengan adanya industri kelor ini pihak perusahaan menginginkan masyarakat sekitar untuk dapat memperoleh edukasi pembudidayaan tanaman kelor sampai menjadikannya produk bernilai dan bernutrisi tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat produktivitas CV Dapur Kelor serta mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas perusahaan. Pengumpulan data yang dilakukan melalui data primer yaitu wawancara dengan pemilik CV Dapur Kelor dan observasi terhadap lokasi Kebun Kelor kabupaten Kupang dengan melihat keterkaitan jaringan (kemitraan). Selain itu, data sekunder berupa hasil penelitian sebelumnya yang membahas permasalahan menggunakan metode yang sama terkait produktivitas. Pengolahan data menggunakan metode *Oregon Productivity Matrix* (OPM) yang merupakan pengembangan dari metode *Objective Matrix* (OMAX) dengan melakukan perhitungan rasio pada kriteria produktivitas. Pembobotan kriteria produktivitas menggunakan *Pairwise Comparison*.

Berdasarkan hasil pengukuran selama 6 periode, dapat dilihat bahwa nilai aktual yang didapatkan selalu berada dibawah nilai goal yang diharapkan oleh perusahaan. Pencapaian aktual terbaik yang diraih oleh perusahaan adalah 7,605, tepatnya pada periode 5. Sedangkan, pencapaian aktual terburuk adalah 4,364, tepatnya pada periode 3. Dengan melihat evaluasi hasil pengukuran tersebut maka dapat diketahui jika perusahaan membutuhkan perbaikan dari kriteria produktivitas.

Upaya peningkatan produktivitas perusahaan dilakukan dengan menggunakan diagram ishikawa sebagai dasar penentuan implementasi perbaikan. Berdasarkan penetapan posisi kriteria, terdapat 6 kriteria produktivitas yang diprioritaskan untuk perbaikan yaitu: ketepatan pengiriman kepada konsumen, tingkat produktivitas pengemasan, kehadiran karyawan pada proses pengemasan, produk baik pada proses penyerbukan, kepuasan pelanggan terhadap pelayanan perusahaan dan kehadiran karyawan pada proses penyerbukan. Perbaikan-perbaikan yang dilakukan terhadap keenam kriteria tersebut antara lain: melakukan servis berkala pada mesin kendaraan, membuat form perawatan mesin secara berkala, membuat *Standard Operating Procedure* (SOP) pada proses pemesinan, menambah karyawan di bidang marketing untuk memperluas pasar, merancang sistem bonus karyawan pada proses pengemasan, membuat SOP pada perawatan mesin kendaraan, merancang sistem bonus karyawan pada proses penyerbukan dan merancang standar kehadiran untuk tiap periode.

**Kata Kunci:** *Oregon Productivity Matrix*, Kelor, *Pairwise Comparison*, Diagram *Ishikawa*, Pengukuran Produktivitas.

## ABSTRACT

The Green Revolution Movement is a flagship program issued by the Governor of NTT in 2018 as an effort by the government to maximize the use of the Moringa industry to eradicate cases of *stunting* and *wasting* make Moringa (Marungga) a new source of income for the people of NTT. The research was conducted at one of the Moringa development companies in Indonesia, namely CV Dapur Kelor in the city of Kupang, East Nusa Tenggara. CV Kitchen Moringa is a Moringa industry that produces Moringa leaves and seeds. In 2018, the company was founded by Mr. Kiky Nurrisky as the first moringa-based company in eastern Indonesia. With the existence of this Moringa industry, the company wants the surrounding community to be able to get education on cultivating Moringa plants to make them a valuable and highly nutritious product.

This study aims to determine the productivity level of CV Dapur Kelor and evaluate the factors that affect the company's productivity level. Data collection was carried out through primary data, namely interviews with the owner of CV Dapur Kelor and observations of the location of the Kelor Gardens in Kupang district by looking at network linkages (partnerships). In addition, secondary data is the result of previous research that discusses problems using the same method related to productivity. Data processing uses the *Oregon Productivity Matrix* (OPM) which is the development of the method *Objective Matrix* (OMAX) by calculating the ratio on the productivity criteria. The weighting of productivity criteria uses *Pairwise Comparison*.

Based on the measurement results for 6 periods, it can be seen that the actual value obtained is always below the goal value expected by the company. The best actual achievement achieved by the company was 7,605, precisely in period 5. Meanwhile, the worst actual achievement was 4,364, precisely in period 3. By looking at the evaluation of the measurement results, it can be seen if the company needs improvements from the productivity criteria.

Efforts to increase the company's productivity are carried out using the Ishikawa diagram as the basis for determining the implementation of improvements. Based on the positioning criteria, 6 productivity criteria are prioritized for improvement, namely: accuracy of delivery to consumers, level of packaging productivity, employee attendance in the packaging process, good products in the pollination process, customer satisfaction with company services, and employee attendance in the pollination process. Improvements made to the six criteria include: performing periodic service on vehicle engines, making regular engine maintenance forms, making *Standard Operating Procedures* (SOP) for the machining process, adding employees in the marketing field to expand the market, designing employee bonus systems. in the packaging process, making SOPs on vehicle engine maintenance, designing employee bonus systems in the pollination process, and designing attendance standards for each period.

**Keywords:** *Oregon Productivity Matrix, Moringa, Pairwise Comparison, Diagram Ishikawa, Productivity Measurement.*